

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memakai suatu pendekatan yang dinamakan dengan penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif, karena di dalam melaksanakan penelitian melalui tahapan atau cara yang digunakan di dalam proses berpikir secara ilmiah, untuk mengungkapkan fakta, kebenaran terhadap fenomena atau keadaan sosial yang memang terjadi di tempat yang akan diteliti tersebut, dengan melalui suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung. Pada penelitian kualitatif ini merupakan suatu penelitian untuk mengeksplor dan juga memahami arti atau makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan.¹

Di dalam mengumpulkan data atau informasi dari pendekatan ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi yang bisa dijadikan objek kajian dengan dokumentasi sebagai data pelengkap kedua teknik tersebut. Alasan menggunakan metode ini yakni dikarenakan data yang dihasilkan berupa data deskriptif dari narasumber yang dapat dipercaya. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 5 KEDIRI, dengan melalui proses pengamatan atau observasi lapangan guna mendapatkan data dan informasi yang lengkap kaitannya dengan objek yang diteliti.

¹ Kusumastuti Adi, Mustamil Khoiron Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: LP Sukarno Pressindo, 2019), h. 2.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di sini sangat penting di dalam melaksanakan penelitian ini dan merupakan hal yang paling utama, dikarenakan peneliti akan mendatangi tempat penelitian itu secara langsung yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan. Dan untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti diharuskan datang langsung ke MAN 5 KEDIRI, ada pula data informasi yang diperlukan di dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang terkait dengan Manajemen Kesiswaan dalam upaya Meningkatkan mutu Pendidikan di MAN 5 KEDIRI.

Berkenaan dengan ini, menyebabkan dalam proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti harus membangun suatu hubungan yang baik dengan sumber informasi atau narasumber yang akan dijadikan sumber data agar informasi yang didapatkan benar-benar valid atau akurat. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti akan datang di lapangan jika telah diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi tempat yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian di waktu tertentu, baik yang sudah terjadwal maupun belum terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah MAN 5 KEDIRI yang berlokasi di Jl. Raya Kandat No. 151, Kandat, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. 64173. Objek yang akan diteliti ini dipilih karena sesuai dengan konsep yang diangkat peneliti pada penelitian ini di mana mutu pendidikan di MAN 5 KEDIRI sangatlah menarik untuk diteliti, karena di dalam kegiatan perencanaan, penerimaan, pembinaan bahkan sampai

evaluasi pada siswanya sudah sangatlah bagus jika dibandingkan dengan Madrasah Aliyah Negeri lainnya yang ada di kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Lofland dan Lofland menyatakan bahwa sumber data yang utama pada suatu penelitian kualitatif adalah suatu kata-kata serta tindakan, dan selebihnya ialah data pendukung seperti dokumen dan lain-lain. Kata dan juga tindakan atau kegiatan orang-orang yang sedang diamati atau di ajak berwawancara adalah sumber utama. Sumber data utama tersebut ditulis pada catatan tertulis atau lewat rekaman video atau tape recorder, pengambilan gambar atau film dokumenter. Maka sumber tertulis tersebut bisa berbentuk sumber dari suatu arsip, dokumen pribadi ataupun dokumen resmi. Foto tersebut dapat memberikan hasil berupa data deskriptif yang cukup berharga dan sering sekali digunakan untuk menelaah segi dari penelitian yang subjektif dan hasilnya sangat sering dianalisis dengan cara induktif. Pada penelitian ini bisa juga bersumber dari seorang narasumber, arsip dokumen serta aktivitas pada suatu peristiwa.

Jenis data dan sumber data yang dipergunakan pada penelitian ilmiah ini merupakan data dan sumber data yang berasal dari data primer dan data sekunder. Sumber data yang utama pada suatu penelitian kualitatif yaitu suatu kata yang disertai tindakan guna mendukungnya seperti yang dikatakan oleh Lofland dan Lofland di atas. Sedangkan sumber yang dituliskan di kertas merupakan data tambahan.² Sumber data tersebut adalah sumber data primer yang merupakan sumber mengenai informasi yang didapatkan secara langsung,

² Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 129

sedangkan sumber data sekunder adalah sumber informasi yang di dapatkan secara tidak langsung.³ Maka dengan hal itu di dalam penelitian ini, sumber data yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini merupakan sumber data pertama yang memberi data secara langsung kepada seorang peneliti. Penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh dari pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Yang merupakan sumber data primer di sini adalah Waka Kesiswaan, Kepala Sekolah, Guru, dan juga siswa serta pihak lain yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan manajemen kesiswaan dalam Upaya meningkatkan mutu pendidikan di MAN 5 KEDIRI tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang telah tersedia. Dan yang merupakan sumber data sekunder adalah dokumentasi. Pada sumber data sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan dan yang biasanya digunakan oleh para peneliti yang menganut paham pendekatan kualitatif.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006), h. 16-17

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawan cara mendalam, dan dokumentasi. Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman yang dikutip oleh Sugiono, menyatakan bahwa: “... *the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, indepth interviewing, document review.....*”⁵

1) Observasi

Observasi merupakan suatu cara dari mengamati dan mencatat secara sistematis pada unsur yang sudah nampak di dalam suatu perihal atau keadaan pada sebuah objek yang akan diteliti. Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.⁶ Akan Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang penting terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara

⁵ Sugiyono, Op. cit., hlm. 62

⁶ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat penelitian & metode penelitian sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 79

langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar.⁷

Hal-hal yang perlu dan harus diperhatikan oleh peneliti yang menggunakan metode observasi (pengamatan), yaitu: (1) ruang atau tempat, yaitu di mana setiap kegiatan, meletakkan sesuatu benda, dan orang, hewan yang tinggal, pasti membutuhkan ruang dan tempat. Tugas dari peneliti kualitatif adalah mengamati ruang atau tempat tersebut untuk dicatat atau digambar; (2) pelaku, peneliti kualitatif mengamati ciri-ciri pelaku yang ada di ruang atau tempat. Ciri-ciri tersebut dibutuhkan untuk mengategorikan pelaku yang melakukan interaksi; (3) kegiatan, di mana pengamatan dilakukan pelaku-pelaku yang melakukan kegiatan di ruang sehingga, menciptakan interaksi antara pelaku yang satu dengan pelaku yang lainnya dalam ruang atau tempat; (4) benda-benda atau alat-alat, yang mana peneliti kualitatif mencatat semua benda atau alat yang digunakan oleh pelaku untuk berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan pelaku; (5) waktu, di mana peneliti kualitatif mencatat setiap tahapan waktu dari sebuah kegiatan. Bila memungkinkan, dibuatkan kronologi dari setiap kegiatan untuk mempermudah melakukan pengamatan selanjutnya, selain juga mempermudah menganalisis data berdasarkan deret waktu; (6) Peristiwa, di mana peneliti mencatat peristiwa yang terjadi selama kegiatan penelitian, meskipun peristiwa tersebut tidak menjadi perhatian atau peristiwa biasa, tetapi peristiwa tersebut sangat penting dalam penelitian; (7) Tujuan, peneliti mencatat

⁷ Hamid Patilima, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 83

tujuan dari setiap kegiatan yang ada, kalau perlu mencatat tujuan dari setiap bagian kegiatan; (8) perasaan, peneliti perlu juga mencatatkan perubahan yang terjadi pada setiap pelaku kegiatan, baik dalam bahasa verbal maupun nonverbal yang berkaitan dengan perasaan atau emosi.

Ada beberapa jenis observasi yang harus kita ketahui, yaitu seperti yang akan disebutkan di bawah ini:

- a) Observasi partisipatif, adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada, sesuai maknanya dengan yang diberikan atau dipahami oleh para warga yang ditelitinya.⁸
- b) Observasi terus terang atau tersamar, seorang peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada subjek penelitian sebagai sumber data, bahwa dia sebagai peneliti sedang melakukan penelitian.
- c) Observasi tak berstruktur, adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang menarik, melakukan analisis, dan kemudian dibuat kesimpulan. Atau, mungkin peneliti akan melakukan penelitian pada suku terasing yang belum dikenalnya, peneliti akan melakukan observasi tidak terstruktur.⁹

⁸ Parsudi Suparlan, Op. cit., hlm. 25

⁹ Sugiyono, Op. cit., hlm. 66-67

2) Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*depth interview*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif.¹⁰ Lebih lanjut dinyatakan bahwa cara utama yang dilakukan pakar metodologi kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang-orang adalah dengan wawancara mendalam dan intensif.¹¹ Di sisi lain juga diungkapkan bahwa: *“In qualitative studies, interviews often take place while one is a participant observer, although people in the setting may not realize that the informal conversations they have been engaged in are interviews. In the field it is sometimes possible to arrange interviews with people whom the researcher believes may add to her or his understanding of the phenomenon being studied. Formal arrangements such as this also take place when interviews are the primary means of inquiring about some phenomenon. Participants agree to be interviewed to help the researcher pursue his or her focus of inquiry.”*¹²

3) Dokumentasi

¹⁰ Egon G. Guba & Yvonna S. Lincoln, Op. cit., hlm. 78

¹¹ Michael Quinn dan Patton, *Qualitative Evaluation Methods* (Baverley Hills: Sage Publication, 1980) hlm. 29

¹² Pamela Maykut dan Richard Morehouse, *Beginning Qualitative Research : a philosophic and practical Guide*, (Washington D. C.: The Falmer Press, 1994), hlm. 76

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data penelitian. Teknis pelaksanaan pengumpulan data dengan metode ini adalah peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah ada, kemudian data diperoleh berdasarkan dokumen tersebut. Dokumen tersebut merupakan arsip-arsip yang terdapat pada suatu instansi. Saat ini dengan kecanggihan teknologi dokumen tidak hanya berbentuk kertas (*hardcopy*), namun juga dalam bentuk *softcopy*. Dokumen dalam bentuk *softcopy* ada yang dapat diakses secara online. Selain berupa arsip yang dimiliki oleh suatu instansi, dokumen juga dapat diperoleh melalui berita-berita di media masa. Namun, perlu diperhatikan bahwa tidak semua media masa menampilkan data yang valid, sehingga peneliti juga harus mempertimbangkan kualitas penerbit berita.

F. Analisis Data

Menurut Huberman & Miles, sebagaimana dikutip Bruce L. Berg mengatakan bahwa analisis data terdiri dari 3 arus tindakan yang berarengan yaitu:¹³

1) Reduksi Data

Pada penelitian kualitatif, reduksi data tidak perlu mengacu pada ukuran data nominal. Data kualitatif perlu direduksi dan diubah dalam rangka membuatnya lebih siap diakses, dapat dimengerti dan menarik keluar dari berbagai tema dan pola teladan. Reduksi data mengakui adanya data kualitatif alami yang sangat besar dalam keadaan alamiah.

¹³ Bruce L. Berg, *Qualitative Research Methods For The Social Sciences* (California: California State University, 2009), p. 54-55

Mengarahkan/memusatkan perhatian kepada kebutuhan, penyederhanaan, dan menjelmakan data mentah ke dalam suatu format yang lebih dapat diarahkan atau dipahami. Sering pengurangan data terjadi sepanjang seluruh riset terlaksana.

2) Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menyampaikan gagasan di mana data diperkenalkan sebagai suatu informasi yang terorganisir dan penarikan kesimpulan secara analitis. Penyajian data boleh melibatkan tabel data, perhitungan jumlah lembar, ringkasan atau proporsi berbagai statemen, ungkapan atau terminologi dan dengan cara yang sama mengurangi dan mengubah pengelompokan data.

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Sepanjang proses penelitian, penyelidik tengah membuat berbagai keputusan dan evaluasi tentang studi dan data. Kadang-kadang telah dibuat atas dasar penemuan literatur yang ada, peneliti mondar-mandir kepada literatur. Kadang-kadang keputusan dan evaluasi sudah muncul sebagai hasil data sebagaimana adanya (data didasarkan pada pengamatan di lapangan, statemen dari wawancara, pengamatan atas pola teladan dalam berbagai dokumen, dan lain-lain).¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penggunaan metode yang berbeda untuk triangulasi juga memiliki sejarah yang berbeda. *Webb* menyimpulkan bahwa sementara triangulasi dengan metode mungkin sulit, itu merupakan suatu pekerjaan yang sangat

¹⁴ Mayang sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), h. 44-45

bagus, karena membuat data yang dapat dipercaya. Setelah suatu pernyataan dikonfirmasi dengan dua proses pengukuran atau lebih, ketidakpastian dari interpretasinya dapat turun secara drastis. Bukti yang paling persuasif timbul melalui suatu triangulasi dari proses pengukuran. Apabila suatu pernyataan dapat menyebabkan terus berlangsungnya serangan hebat dari serangkaian pengukuran yang tidak sempurna, dengan semua kesalahannya yang tidak relevan, kepercayaan itu harus ditujukan pada hal tersebut.¹⁵

Tentang triangulasi sumber dan metode di atas dapat dijelaskan lebih sederhana sebagai berikut. Data yang diperoleh di check kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau di cek dengan menggunakan sumber yang berbeda. Sebetulnya triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada triangulasi dengan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode seperti yang diungkapkan di atas, ada pula melalui teknik penyidik dan teori. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.¹⁶

¹⁵ R. D. Webb, F. J. T. Schwartz & Sechrest, *Unobtrusive Measures*, (chicago: Rand Macnally, 1996), h. 148

¹⁶ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), h. 318-319

Di dalam suatu metodologi penelitian kualitatif terdapat 4 kriteria yang saling berhubungan di dalam keabsahan data yaitu sebagai berikut:

- 1) Keabsahan Konsep, yang memiliki kaitan dengan sebuah kepastian bahwa yang memiliki ukuran kebenaran adalah suatu variable yang akan diukur.
 - a. Triangulasi data: yaitu dengan menggunakan beberapa sumber data sehingga menghasilkan suatu sudut pandang yang memiliki berbagai macam jenis.
 - b. Triangulasi pengamat: yaitu dengan adanya seorang pengamat (pembimbing) di luar kendali peneliti yang ikut serta dalam pemeriksaan hasil pengumpulan data.
 - c. Triangulasi teori: penggunaan beberapa teori yang memiliki sifat berlainan guna memastikan jika suatu data yang telah memenuhi syarat.
 - d. Triangulasi metode: di dalam menggunakan berbagai metode di dalam mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi.
- 2) Keabsahan Internal, adalah acuan seberapa valid dalam menarik kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian yang menggambarkan keadaan secara real.
- 3) Keabsahan Eksternal, acuan kesimpulan penelitian terhadap penelitian lain atau kasus lain dengan konteks penelitian yang sama.
- 4) Keajegan, yaitu acuan yang digunakan untuk mengecek seberapa jauh penelitian tersebut akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang memiliki kesamaan akan dilakukan kembali.

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dijalankan guna mengecek kembali data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Cara yang digunakan peneliti pada kegiatan mengecek data ini supaya bisa diuji keabsahan atau kebenarannya yang suatu saat nanti bisa dipertanggung jawabkan, peneliti menggunakan dua cara yaitu sebagai berikut: Teknik Triangulasi dan juga member cek adalah dengan meminta kesepakatan kepada seorang informan yang dimintai informasi. Di dalam teknik atau cara triangulasi ada dua cara yaitu triangulasi sumber dan juga triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber. Data yang sudah di analisis oleh peneliti dan yang sudah mendapatkan kesimpulan, maka selanjutnya dapat dimintakan kesepakatan (member cek) dengan tiga sumber yang telah diwawancarai.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif dengan mengikuti Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pra Lapangan / Persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajagi dan menilai keadaan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan instrumen penelitian (Observasi, wawancara, dokumentasi)

- g. Persoalan etika dalam penelitian
- 2) Lapangan
 - a. Memahami dan memasuki lapangan
 - b. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)
 - 3) Pengolahan Data
 - a. Reduksi data
 - b. Display data
 - c. Analisis data
 - d. Mengambil kesimpulan dan verifikasi
 - e. Meningkatkan keabsahan hasil
 - f. Narasi hasil analisis